

ABSTRAK

Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu sub sektor perusahaan industri manufaktur dimana produknya sangat dibutuhkan masyarakat. Pada akhir periode, perusahaan menyusun laporan keuangan yang kemudian diberikan kepada pihak berkepentingan melalui analisis laporan keuangan yang berupa rasio dalam rangka menilai kinerja efektifitas perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rasio keuangan dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset*, *Earning Per Share*, dan *Net Profit Margin*. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 -2019.

Metode yang digunakan adalah studi kasus, dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 14 (empat belas) perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dengan periode penelitian selama 4 (empat) tahun sehingga penelitian ini mendapatkan 56 (seratus lima belas) data observasi.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa *Return On Asset*, *Earning Per Share*, dan *Net Profit Margin* berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham. Secara parsial *Return On Asset* berpengaruh terhadap harga saham, *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap harga saham, *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian ini disarankan dapat digunakan sebagai acuan bagi pihak akademik untuk penelitian selanjutnya, bagi pihak investor dalam mengambil keputusan untuk investasi, serta bagi pihak perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dan dapat dijadikan referensi bagi perusahaan.

Kata Kunci: *Return On Asset (ROA)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Net Profit Margin (NPM)*, Harga Saham